

Nomor Surat	006/AI-HO/CRSL/II/23
Nama Emiten	PT Acset Indonusa Tbk.
Kode Emiten	ACST
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2022 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Acset Pondasi Indonusa	Jasa Konstruksi	Indonesia	2020	Aktif	140.358	JUTAAN	IDR	100.0
2	PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia	Jasa Penunjang Konstruksi	Indonesia	2012	Aktif	171.344	JUTAAN	IDR	60.0
3	PT ATMC Pump Services	Jasa Penunjang Konstruksi	Indonesia	2015	Aktif	52.311	JUTAAN	IDR	100.0
4	PT Innotech Systems	Jasa Penunjang Konstruksi	Indonesia	2013	Aktif	44,635	JUTAAN	IDR	100.0
5	PT Sacindo Machinery	Perdagangan Besar Alat Berat	Indonesia	2014	Aktif	53.111	JUTAAN	IDR	96.5
6	PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	Jasa Penunjang Konstruksi	Indonesia	2016	Aktif	84.740	JUTAAN	IDR	99.9

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Acset Indonusa Tbk. yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. PT Acset Indonusa Tbk. bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1000000] General information

Informasi umum

General information

	31 December 2022	
Nama entitas	PT Acset Indonusa Tbk.	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	ACST	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA649	Entity identification number
Industri utama entitas	Umum / General	Entity main industry
Standar akuntansi yang dipilih	PSAK	Selected accounting standards
Sektor	J. Infrastructures	Sector
Subsektor	J2. Heavy Constructions & Civil Engineering	Subsector
Industri	J21. Heavy Constructions & Civil Engineering	Industry
Subindustri	J211. Heavy Constructions & Civil Engineering	Subindustry
Informasi pemegang saham pengendali	National Corporation	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham / Stock	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	Utama / Main	Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Tahunan / Annual	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2022	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	December 31, 2022	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2021	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	December 31, 2021	Prior period end date
Tanggal akhir 2 tahun sebelumnya	December 31, 2020	Prior 2 year end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah	15,731.00000	Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Jutaan / In Million	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Diaudit / Audited	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor	Wajar Tanpa Modifikasi / Unqualified	Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Opini Hal Audit Utama	Ya / Yes	Any Key Audit Matters Opinion
Jumlah Hal Audit Utama	2	Total Key Audit Matters
Paragraf Hal Audit Utama	1. Kesesuaian pengakuan pendapat dari kontrak konstruksi berdasarkan metode	Key Audit Matters Paragraph

	persentase penyelesaian 2. Provisi untuk kontrak-kontrak yang memberatkan	
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review	22 Februari 2022	Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan	Lok Budianto, S.E., AK., CPA	Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani	3	Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya	Tanuderedja, Wibisana, Rintis & Rekan	Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya	Lok Budianto, S.E., AK., CPA	Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan OJK Nomor: 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with OJK rules No. 75/POJK.04/2017 concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal sesuai dengan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Ya / Yes	Compliance to the independency of Accountant that provide services in Capital Market as regulated in OJK rules No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities.

[1220000] Statement of financial position presented using order of liquidity - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 December 2022	31 December 2021	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	205,806	471,657	Cash and cash equivalents
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	20,000	20,000	Financial assets at fair value through profit or loss
Aset keuangan lainnya	210	9,990	Other financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	285,789	431,767	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	57,018	35,941	Trade receivables related parties
Piutang retensi			Retention receivables
Piutang retensi pihak ketiga	129,651	121,580	Retention receivables third parties
Piutang retensi pihak berelasi	30,832	19,877	Retention receivables related parties
Tagihan bruto pemberi kerja			Unbilled receivables
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga	445,870	336,245	Unbilled receivables third parties
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi	173,507	50,630	Unbilled receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	128,999	57,330	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	541	1,417	Other receivables related parties
Persediaan			Inventories
Persediaan	64,156	95,506	Inventories
Biaya dibayar dimuka	4,466	3,889	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	23,384	33,007	Prepaid taxes
Uang muka			Advances
Uang muka lainnya	57,132	196,115	Other advances
Properti investasi	36,283	32,885	Investment properties
Aset tetap	429,592	543,775	Property, plant, and equipment
Aset non-keuangan lainnya	17,788	17,102	Other non-financial assets
Jumlah aset	2,111,024	2,478,713	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	496,673	497,979	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	9,589	3,552	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	8,437	18,680	Other payables third parties
Utang lainnya pihak			Other payables related

berelasi	13,085	13,857	parties
Beban akrual	555,529	459,476	Accrued expenses
Utang pajak	32,501	39,461	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	232,880	199,401	Unearned revenue
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja			Due to customers
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja pihak ketiga	24,800	22,783	Due to customers third parties
Liabilitas sewa pembiayaan	11	172	Finance lease liabilities
Pinjaman lainnya	22,160	51,397	Other borrowings
Kewajiban imbalan pasca kerja	44,362	56,224	Post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas	1,440,027	1,362,982	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	1,267,516	1,267,516	Common stocks
Tambahan modal disetor	2,605,625	2,605,625	Additional paid-in capital
Cadangan lainnya	(1,510)	(1,510)	Other reserves
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	14,000	14,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(3,242,872)	(2,800,845)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	642,759	1,084,786	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	28,238	30,945	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	670,997	1,115,731	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	2,111,024	2,478,713	Total liabilities and equity

[1322000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by nature - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	1,036,870	1,494,671	Sales and revenue
Pendapatan lainnya	24,880	(37,927)	Other income
Beban konstruksi	(1,348,817)	(1,642,358)	Construction expenses
Beban lainnya	(186,054)	(512,727)	Other expenses
Pendapatan keuangan	52,695	78,696	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(35,587)	(79,306)	Interest and finance costs
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(456,013)	(698,951)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	4,400	5,585	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(451,613)	(693,366)	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	0	0	Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	(451,613)	(693,366)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak			Other comprehensive income, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak	6,920	5,699	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	6,920	5,699	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, sebelum pajak	0	1,381	Gains (losses) on exchange differences on translation, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	0	1,381	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	6,920	7,080	Total other comprehensive income, before tax
Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	(41)	(412)	Tax on other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	6,879	6,668	Total other comprehensive income, after tax

Jumlah laba rugi komprehensif	(444,734)	(686,698)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(448,905)	(695,549)	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(2,708)	2,183	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(442,027)	(689,271)	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(2,707)	2,573	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	(35)	(82)	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	(35)	(82)	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations

Laporan perubahan ekuitas

	Saham biasa	Saham preferen	Tambahan modal disetor	Saham treasuri	Uang muka setoran modal	Opsi saham	Penjabaran laporan keuangan	Cadangan revaluasi	Cadangan selisih kurs penjabaran	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas	Cadangan pembayaran berbasis saham	Cadangan lindung nilai arus kas	Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	Cadangan lainnya	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi	Kepentingan ekuitas lainnya	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	Transaksi dengan pihak non-pengendali lainnya	Komponen transaksi ekuitas lainnya	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Proforma ekuitas	Kepentingan non-pengendali	Ekuitas	
	Common stocks	Preferred stocks	Additional paid-in capital	Treasury stocks	Advances in capital stock	Stock options	Translation adjustment	Revaluation reserves	Reserve of exchange differences on translation	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets	Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments	Reserve of share-based payments	Reserve of cash flow hedges	Reserve of remeasurements of defined benefit plans	Other reserves	Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates	Other equity interests	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests	Other transactions with non-controlling interests	Other components of equity transactions	Appropriated retained earnings	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Proforma equity	Non-controlling interests	Equity	
Posisi ekuitas																											
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	1,267,516		2,605,625	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	(1,510)	0	0	0	0	0	14,000	(2,800,845)	1,084,786	0	30,945	1,115,731	Equity position
Posisi ekuitas, awal periode	1,267,516	0	2,605,625	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	(1,510)	0	0	0	0	0	14,000	(2,800,845)	1,084,786	0	30,945	1,115,731	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	(448,905)	(448,905)	0	(2,708)	(451,613)	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6,878	6,878	0	1	6,879	Other comprehensive income
Posisi ekuitas, akhir periode	1,267,516	0	2,605,625	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	(1,510)	0	0	0	0	0	14,000	(3,242,872)	642,759	0	28,238	670,997	Equity position, end of the period

31 December 2021

Laporan perubahan ekuitas

	Saham biasa	Saham preferen	Tambahan modal disetor	Saham treasuri	Uang muka setoran modal	Opsi saham	Penjabaran laporan keuangan	Cadangan revaluasi	Cadangan selisih kurs penjabaran	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas	Cadangan pembayaran berbasis saham	Cadangan lindung nilai arus kas	Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	Cadangan lainnya	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi	Kepentingan ekuitas lainnya	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	Transaksi dengan pihak non-pengendali lainnya	Komponen transaksi ekuitas lainnya	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Proforma ekuitas	Kepentingan non-pengendali	Ekuitas
	Common stocks	Preferred stocks	Additional paid-in capital	Treasury stocks	Advances in capital stock	Stock options	Translation adjustment	Revaluation reserves	Reserve of exchange differences on translation	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets	Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments	Reserve of share-based payments	Reserve of cash flow hedges	Reserve of remeasurements of defined benefit plans	Other reserves	Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates	Other equity interests	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests	Other transactions with non-controlling interests	Other components of equity transactions	Appropriated retained earnings	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Proforma equity	Non-controlling interests	Equity
Posisi ekuitas																										
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	642,516		1,731,978						(1,381)						(1,610)						14,000	(2,110,193)	275,310		48,722	324,032
Posisi ekuitas, awal periode	642,516	0	1,731,978	0	0	0	0	0	(1,381)	0	0	0	0	0	(1,610)	0	0	0	0	0	14,000	(2,110,193)	275,310	0	48,722	324,032
Laba (rugi)																										
Pendapatan komprehensif lainnya									1,381														(695,549)	2,183	(693,366)	
Penerbitan saham biasa	625,000		873,647																				4,897	6,278	390	6,668
Perubahan kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak																								1,498,647		1,498,647
Posisi ekuitas, akhir periode	1,267,516	0	2,605,625	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	(1,510)	0	0	0	0	0	14,000	(2,800,845)	1,084,786	0	30,945	1,115,731

Statement of changes in equity

Equity position
Balance before restatement at beginning of period
Equity position, beginning of the period
Profit (loss)
Other comprehensive income
Issuance of common stocks
Changes in non-controlling interests due to acquisition of subsidiaries
Equity position, end of the period

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 December 2022	31 December 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	988,090	1,776,447	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(951,765)	(1,345,626)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(257,804)	(236,210)	Payments for salaries and allowances
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(221,479)	194,611	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	4,615	2,478	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(0)	(0)	Interests paid from operating activities
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(216,864)	197,089	Net cash flows received from (used in) operating activities before changes in assets and liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(216,864)	197,089	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5,496	1,340	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(3,860)	(10,025)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	1,636	(8,685)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	0	230,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(0)	(475,000)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(161)	(5,325)	Payments of finance lease liabilities
Pembayaran pinjaman lainnya	(29,237)	(52,720)	Payments of other borrowings
Pembayaran utang pemegang saham	(0)	(727,758)	Payments of due to stockholders
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	0	1,500,000	Proceeds from issuance of common stocks
Pembayaran biaya emisi saham	(0)	(1,097)	Payments of stock issuance costs
Pembayaran untuk perolehan kepentingan pihak			Payments for acquisition of non-controlling interests in

non-pengendali pada entitas anak	(0)	(20,250)	subsidiaries
Pembayaran bunga dari aktivitas pendanaan	(28,125)	(238,030)	Interests paid from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(57,523)	209,820	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(272,751)	398,224	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	471,657	73,400	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	6,900	33	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	205,806	471,657	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

[1610000] Explanation for Significant Accounting Policy - General Industry

Kebijakan akuntansi signifikan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

31 December 2022

Laporan keuangan konsolidasian PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah (?Rp?), kecuali dinyatakan lain. Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat atau jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Prinsip-prinsip konsolidasi

(1) Entitas anakLaporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian. Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara

Significant accounting policies

Basis of preparation of consolidated financial statements

Principles of consolidation

	<p>langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi dibandingkan dengan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi. Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi (2) Pengaturan bersamaMenurut PSAK No. 66, ?Pengaturan Bersama? diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup memiliki operasi bersama.Untuk operasi bersama, Grup mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban operasi bersama dan bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dimiliki atau dihasilkan bersama. (3) Perubahan kepemilikanGrup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajar pada saat pengendalian tersebut hilang dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, kerjasama bersama atau aset keuangan.Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.Jika kepemilikan saham pada kerjasama operasi atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.</p> <p>Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak digunakan sebagai jaminan.</p>	
Piutang usaha dan piutang lain-lain	<p>Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa, termasuk jasa konstruksi, dalam kegiatan usaha biasa.Piutang non-usaha adalah piutang yang dihasilkan dari transaksi selain penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang</p>	

	<p>disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penilaian atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi perkiraan masa yang akan datang yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam ?beban penjualan?. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap ?beban penjualan? pada laba rugi.</p>	
Persediaan	<p>Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode ?masuk pertama, keluar pertama? (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada dan beban penjualan. Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.</p>	Inventories
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	<p>Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang non-usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam transaksi diluar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha dan non-usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.</p>	Trade payables and other liabilities
Pengakuan pendapatan dan beban	<p>Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: 1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak- Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan- Kontrak memiliki substansi komersial- Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan 2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. 4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu). Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output). Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan</p>	Revenue and expense recognition

kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal. Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan ini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian. Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi. Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka. Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha). Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (?mata uang fungsional?). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (?Rp?) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan. Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Perseroan dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK No. 10 ?Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing?. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing. (2) Transaksi dan saldo Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai ?penghasilan/(beban) lain-lain, bersih?. Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh): 2022 = 1 Dolar Amerika Serikat (?USD?) 15,731; 2021 14,269. Grup mengklasifikasi aset keuangan dalam kategori diukur pada nilai

Foreign currency translation

	<p>wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Investasi pada instrumen ekuitas Grup diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.</p>	
Transaksi dengan pihak berelasi	<p>Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, ?Pengungkapan Pihak Berelasi?. Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.</p>	Transactions with related parties
Pajak penghasilan	<p>Pajak penghasilan Perseroan dan entitas anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana pajak final sebesar 3% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008. Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan Peraturan Pemerintah (?PP?) Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Perseroan, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%. Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.</p>	Income taxes
Pinjaman	<p>Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif. Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait. Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2k). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.</p>	Borrowings
Provisi	<p>Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu dan terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan. Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas</p>	Provisions

	<p>kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama. Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban ini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.</p>	
Imbalan kerja karyawan	<p>Imbalan kerja jangka pendek Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan pensiun Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (?UU 13/2003?) sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (?UU 11/2020?), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 11/2020 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi. Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan. Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau kurtailmen langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Imbalan jangka panjang lain-lain Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laba rugi.</p>	Employee benefits
Laba per saham	<p>Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.</p>	Earnings per share
Dividen	<p>Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi, disetujui oleh Dewan Komisaris, serta sudah diumumkan kepada publik.</p>	Dividends

Pelaporan segmen	<p>Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.</p>	Segment reporting
Penerapan standar akuntansi baru	<p>Penerapan dari standar baru/revisi, yang relevan dengan operasi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:- Amendemen PSAK 22 ?Kombinasi Bisnis (Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan)?- Amandemen PSAK 57 ?Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak?- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 ?Instrumen Keuangan?- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 ?Sewa?Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (?DSAK-IAI?) menerbitkan siaran pers mengenai ?Pengatribusian imbalan pada periode jasa?, dan oleh karena itu, Grup mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 ?Imbalan Kerja? mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tersebut tidak signifikan terhadap Grup, sehingga dampak dari perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:New standards and amendments issued and relevant for the Group, that are mandatory implemented for the financial year beginning on or after 1 January 2023 are as follows:Efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan- Amendemen PSAK 1 ?Penyajian Laporan Keuangan? tentang liabilitas diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang- Amendemen PSAK 1 ?Penyajian Laporan Keuangan? tentang pengungkapan kebijakan akuntansi- Amendemen PSAK 16 ?Aset Tetap? tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan- Amendemen PSAK 25 ?Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan? tentang definisi estimasi akuntansi- Amendemen PSAK 46 ?Pajak Penghasilan? tentang pajak tangguhan terkait asset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggalEfektif pada tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperkenankanEffective on 1 January 2024 and early adoption is permitted- Amendemen PSAK 1 ?Penyajian Laporan Keuangan? tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan- Amendemen PSAK 73 ?Sewa? tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balikPada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.</p>	The implementation of new statements of accounting standards
Transaksi dan saldo dalam mata uang asing	<p>Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.</p>	Foreign currency transactions and balances

Aset hak guna

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari ?Aset tetap?.Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau- sewa yang asetnya bernilai rendah.Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Right of use assets

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - General Industry - Current Year

31 December 2022

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		Aset tetap, awal periode <i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	Penambahan aset tetap <i>Addition in property, plant, and equipment</i>	Pengurangan aset tetap <i>Disposals in property, plant, and equipment</i>	Reklasifikasi aset tetap <i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	Aset tetap, akhir periode <i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	29,893		(253)		29,640	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	85,666		(281)		85,385	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Alat berat, dimiliki langsung	1,141,415	140	(5,022)	20,969	1,157,502	Heavy equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	32,929	1,177	(466)		33,640	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	21,798		(3,136)		18,662	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	1,311,701	1,317	(9,158)	20,969	1,324,829	Directly owned	
	Alat berat, aset hak guna	20,969			(20,969)	0	Heavy equipment, right of use assets	
	Bangunan, aset hak guna	7,923	615	(5,517)		3,021	Building, right of use assets	
	Kendaraan bermotor, aset hak guna	6,391				6,391	Motor vehicle, rights of use assets	
	Aset hak guna	35,283	615	(5,517)	(20,969)	9,412	Right of use assets	
	Lainnya, dalam penyelesaian	424		(424)		0	Others, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	424		(424)		0	Assets under construction	
	Aset tetap	1,347,408	1,932	(15,099)	0	1,334,241	Property, plant, and equipment	
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	22,611	4,253	(218)		26,646	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Alat berat, dimiliki langsung	710,536	103,156	(3,307)	10,181	820,566	Heavy equipment, directly owned	

	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	29,547	2,443	(447)		31,543	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	20,897	341	(3,077)		18,161	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	783,591	110,193	(7,049)	10,181	896,916	Directly owned	
	Alat berat, aset hak guna	8,215	1,966		(10,181)	0	Heavy equipment, right of use assets	
	Bangunan, aset hak guna	6,883	934	(5,517)		2,300	Building, right of use assets	
	Kendaraan bermotor, aset hak guna	4,944	489			5,433	Motor vehicle, rights of use assets	
	Aset hak guna	20,042	3,389	(5,517)	(10,181)	7,733	Right of use assets	
	Aset tetap	803,633	113,582	(12,566)	0	904,649	Property, plant, and equipment	
Nilai perolehan	Aset tetap	543,775				429,592	Property, plant, and equipment	Carrying amount

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - General Industry - Prior Year

31 December 2021

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		Aset tetap, awal periode <i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	Penambahan aset tetap <i>Addition in property, plant, and equipment</i>	Pengurangan aset tetap <i>Disposals in property, plant, and equipment</i>	Reklasifikasi aset tetap <i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	Aset tetap, akhir periode <i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	35,107			(5,214)	29,893	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	80,322			5,344	85,666	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Alat berat, dimiliki langsung	1,202,379	924	(66,251)	4,363	1,141,415	Heavy equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	31,094	1,373	(975)	1,437	32,929	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	22,945		(1,147)		21,798	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	1,371,847	2,297	(68,373)	5,930	1,311,701	Directly owned	
	Alat berat, aset hak guna	20,969				20,969	Heavy equipment, right of use assets	
	Bangunan, aset hak guna	7,309	614			7,923	Building, right of use assets	
	Kendaraan bermotor, aset hak guna	6,391				6,391	Motor vehicle, rights of use assets	
	Aset hak guna	34,669	614			35,283	Right of use assets	
	Lainnya, dalam penyelesaian	130	6,224		(5,930)	424	Others, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	130	6,224		(5,930)	424	Assets under construction	
	Aset tetap	1,406,646	9,135	(68,373)	0	1,347,408	Property, plant, and equipment	
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	18,244	4,367			22,611	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Alat berat, dimiliki langsung	668,953	107,553	(64,758)	(1,212)	710,536	Heavy equipment, directly owned	

	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	25,805	3,492	(962)	1,212	29,547	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	20,482	1,501	(1,086)		20,897	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	733,484	116,913	(66,806)		783,591	Directly owned	
	Alat berat, aset hak guna	5,594	2,621			8,215	Heavy equipment, right of use assets	
	Bangunan, aset hak guna	5,404	1,479			6,883	Building, right of use assets	
	Kendaraan bermotor, aset hak guna	4,166	778			4,944	Motor vehicle, rights of use assets	
	Aset hak guna	15,164	4,878			20,042	Right of use assets	
	Aset tetap	748,648	121,791	(66,806)	0	803,633	Property, plant, and equipment	
Nilai perolehan	Aset tetap	657,998				543,775	Property, plant, and equipment	Carrying amount

[1611100] Disclosure of Notes to the financial statements - Property, Plant and Equipment - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas aset tetap

31 December 2022

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2022 adalah sebesar 0% (2021: 98%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian merupakan peralatan kantor yang diperkirakan selesai di tahun 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (?HGB?) yang akan berakhir antara tahun 2029 sampai 2050. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 314.384 (2021: Rp 294.357). Beberapa aset hak-guna dan aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 106.459 (2021: Rp 165.115) dijaminkan untuk liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap tertentu, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 445.810 (2021: Rp 513.046). Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan tersebut. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan yang signifikan atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022.

Disclosure of notes for property, plant and equipment

[1616000] Notes to the financial statements - Revenue By Parties - General Industry

Catatan untuk pendapatan berdasarkan pihak

Notes for revenue by parties

31 December 2022 31 December 2021

	Nama pihak <i>Party name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pihak berelasi 1	PT Lintas Marga Sedaya	0	221,198	Related party 1
Pihak berelasi 2	PT Marga Mandalasakti	188,960	26,381	Related party 2
Pihak berelasi lainnya	Lain-lain	177,430	128,789	Other related parties
Pihak berelasi		366,390	376,368	Related parties
Pihak ketiga 1	PT Soma Daya Utama	16,653	341,352	Third party 1
Pihak ketiga 2	PT Surya Raya Capital	51,626	170,281	Third party 2
Pihak ketiga 3	Mitsui Engineering & Shipbuilding	156,141	35,205	Third party 3
Pihak ketiga 4	PT Putragaya Wahana	84,549	152,001	Third party 4
Pihak ketiga lainnya	Lain-lain	361,511	419,464	Other third parties
Pihak ketiga		670,480	1,118,303	Third parties
Tipe pihak		1,036,870	1,494,671	Type of parties

[1616100] Disclosure of Notes to the financial statements - Revenue - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas pendapatan

31 December 2022

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebagian besar merupakan pendapatan yang diakui sepanjang waktu. Revenue from contract with customers mostly represents revenue recognised over the time. Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.412.062 akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-3 tahun. Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as of 31 December 2022 amounting to Rp 2,412,062 will be recognised as revenue between 1-3 years. Pendapatan Grup yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 88.051. Revenue of the Group recognised in the current year relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 88,051.

Disclosure of notes for revenue

[1617000] Notes to the financial statements - Revenue By Type - General Industry

Catatan untuk tipe pendapatan

Notes for revenue by type

31 December 2022

31 December 2021

	Nama produk atau jasa <i>Service or product name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pendapatan dari jasa 1	Jasa konstruksi	912,932	1,308,154	Service revenue 1
Pendapatan dari jasa 2	Penunjang jasa konstruksi	80,591	170,371	Service revenue 2
Pendapatan dari jasa		993,523	1,478,525	Service revenue
Pendapatan dari produk 1	Perdagangan	43,347	16,146	Product revenue 1
Pendapatan dari produk		43,347	16,146	Product revenue
Tipe pendapatan		1,036,870	1,494,671	Type of revenue

[1618000] Notes to the financial statements - Revenue By Source - General Industry

Catatan untuk sumber pendapatan

Notes for revenue by source

31 December 2022 31 December 2021

	Nama produk atau jasa <i>Service or product name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pendapatan dari domestik 1	Jasa konstruksi	912,932	1,308,154	Domestic revenue 1
Pendapatan dari domestik 2	Penunjang jasa konstruksi	80,591	170,371	Domestic revenue 2
Pendapatan dari domestik 3	Perdagangan	43,347	16,146	Domestic revenue 3
Pendapatan domestik		1,036,870	1,494,671	Domestic revenue
Pendapatan ekspor		0	0	Export revenue
Sumber pendapatan		1,036,870	1,494,671	Source of revenue

[1619000] Notes to the financial statements - Revenue With Value More Than 10% - General Industry

Catatan untuk pendapatan lebih dari 10%

Note for revenue with value more than 10%

31 December 2022 31 December 2021

	Nama pihak <i>Party name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pihak 1	PT Lintas Marga Sedaya	0	221,198	Party 1
Pihak 2	PT Marga Mandalasakti	188,960	26,381	Party 2
Pihak 3	PT Soma Daya Utama	16,653	341,352	Party 3
Pihak 4	PT Surya Raya Capital	51,626	170,281	Party 4
Pihak 5	Mitsui Engineering & Shipbuilding	156,141	35,205	Party 5
Pihak 6	PT Putragaya Wahana	84,549	152,001	Party 6
Pihak dengan pendapatan lebih dari 10%		497,929	946,418	Party with revenue more than 10%

[1620100] Notes to the financial statements - Trade receivables, by currency - General Industry

Piutang usaha berdasarkan mata uang

Trade receivables by currency

31 December 2022

31 December 2021

		<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>		
		<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>		
Pihak ketiga	IDR	316,459			460,003			IDR	Third party
	USD	0			7,101			USD	
	Mata uang	316,459	(30,670)	285,789	467,104	(35,337)	431,767	Currency	
Pihak berelasi	IDR	59,950			37,187			IDR	Related party
	Mata uang	59,950	(2,932)	57,018	37,187	(1,246)	35,941	Currency	

[1620200] Notes to the financial statements - Trade receivables, by aging - General Industry

Piutang usaha berdasarkan umur

Trade receivables by aging

		31 December 2022			31 December 2021				
		<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>		
		<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>		
Belum jatuh tempo	Umur	107,032			319,855			Aging	Not yet due
Telah jatuh tempo	1 - 30 hari	16,026			38,411			1 - 30 days	Overdue
	31 - 60 hari	7,542			21,670			31 - 60 days	
	61 - 90 hari	245,809			124,355			61 - 90 days	
	Umur	269,377			184,436			Aging	
Jatuh tempo	Umur	376,409	(33,602)	342,807	504,291	(36,583)	467,708	Aging	Due status

[1620300] Notes to the financial statements - Trade receivables, by list of counterparty - General Industry

Rincian piutang usaha berdasarkan rincian pihak

Trade receivables by list of counterparty

		31 December 2022				31 December 2021					
		<u>Nama pihak, piutang usaha</u> <i>Counterparty name, trade receivables</i>	<u>Piutang usaha, kotor</u> <i>Trade receivables, gross</i>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u> <i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<u>Piutang usaha</u> <i>Trade receivables</i>	<u>Piutang usaha, kotor</u> <i>Trade receivables, gross</i>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u> <i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<u>Piutang usaha</u> <i>Trade receivables</i>			
Pihak ketiga	Pihak 1	China Sonangol Media Investama	100,994			199,153			Rank 1, counterparty	Third party	
	Pihak 2	Putragaya Wahana	67,361			85,344			Rank 2, counterparty		
	Pihak 3	Permata Birama Sakti	28,017			45,448			Rank 3, counterparty		
	Pihak 4	Mega Daya Prima	14,921			16,683			Rank 4, counterparty		
	Pihak 5	Pembangunan Perumahan	14,533			516			Rank 5, counterparty		
	Pihak 6	Adhi Karya (Persero) Tbk	14,223			0			Rank 6, counterparty		
	Pihak 7	PT Djsa Ubersakti, Tbk.	8,816			0			Rank 7, counterparty		
	Pihak 8	JO - Shimizu Adhi Karya	6,260			5			Rank 8, counterparty		
	Pihak 9	Girder Indonesia	6,136			0			Rank 9, counterparty		
	Pihak 10	PT. Samudra Persada Perdana	5,096			4,805			Rank 10, counterparty		
	Pihak lainnya		50,102			115,150			Others, counterparty		
	Rincian pihak		316,459	(30,670)	285,789	467,104	(35,337)	431,767	List of counterparty		
Pihak berelasi	Pihak 1	PT Uway Energi Perdana	6,620			7,312			Rank 1, counterparty	Related party	
	Pihak 2	PT Brahmayasa Bahtera	0			7,314			Rank 2, counterparty		
	Pihak 3	PT Lintas Marga Sedaya	0			16,403			Rank 3, counterparty		
	Pihak 4	PT Astra Tol Nusantara	0			656			Rank 4, counterparty		

Pihak 5	PT Marga Mandala Sakti	18,923			579			Rank 5, counterparty
Pihak 6	PT United Tractors Tbk	23,434			4,923			Rank 6, counterparty
Pihak 7	PT Astra Honda Motor	10,861						Rank 7, counterparty
Pihak 8	PT Bina Pertiwi Energi	112						Rank 8, counterparty
Rincian pihak		59,950	(2,932)	57,018	37,187	(1,246)	35,941	List of counterparty

[1620400] Notes to the financial statements - Trade receivables, by domestic or international - General Industry

Piutang usaha berdasarkan domestik atau international

Trade receivables by domestic or international

31 December 2022

31 December 2021

	<u>Piutang usaha, kotor</u> <i>Trade receivables, gross</i>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u> <i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<u>Piutang usaha</u> <i>Trade receivables</i>	<u>Piutang usaha, kotor</u> <i>Trade receivables, gross</i>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u> <i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<u>Piutang usaha</u> <i>Trade receivables</i>	
Domestik	376,409			504,291			Domestic
Total piutang usaha berdasarkan domestik atau international	376,409	(33,602)	342,807	504,291	(36,583)	467,708	Total trade receivables by domestic or international

[1620500] Notes to the financial statements - Trade receivable, movement of allowance for impairment of Trade receivables - General Industry

Pergerakan penurunan nilai piutang usaha		Movement of allowance for impairment of trade receivables	
	31 December 2022	31 December 2021	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha, awal periode	36,583	31,338	Allowance for impairment of trade receivables, beginning period
Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha		5,245	Addition of allowance for impairment of trade receivables
Pengurangan mutasi penurunan nilai piutang usaha	(2,981)		Reduction of movement of allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha, akhir periode	33,602	36,583	Allowance for impairment of trade receivables, ending period

[1621000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Receivables - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas piutang usaha	<div data-bbox="1249 269 1438 297">31 December 2022</div> <div data-bbox="728 302 1959 552">Rata-rata periode kredit atas jasa konstruksi dan penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 180 hari. Sebelum penerimaan pelanggan baru, Grup melakukan analisa kualitas kredit dan menetapkan batasan kredit pelanggan. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha dan non-usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatatnya. Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang usaha dan non-usaha tidak tertagih.</div>	Disclosure of notes for trade receivables

[1630000] Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

Catatan atas persediaan

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>
Suku cadang	27,120	37,573
Lainnya	37,036	59,377
Persediaan, kotor	64,156	96,950
Persediaan	64,156	95,506

Notes for inventories

Spareparts
Other inventories
Inventories, gross
Inventories

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>
Saldo awal Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	1,444	
Kenaikan/(penurunan) cadangan penurunan nilai persediaan	(1,444)	1,444
Saldo akhir Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	0	1,444

Movement of allowance for impairment of inventories

Allowance for Impairment of Inventories, beginning balance
Increase/(decrease) for allowance for impairment of inventories
Allowance for Impairment of Inventories, ending balance

[1632000] Disclosure of Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas persediaan	<div><div>31 December 2022</div><div>Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan</div></div>	Disclosure of notes for inventories

[1640100] Notes to the financial statements - Trade Payable, by currency - General Industry

Utang usaha berdasarkan mata uang

Trade payables by currency

31 December 2022 31 December 2021

		Utang usaha	Utang usaha		
		Trade payables	Trade payables		
Pihak ketiga	IDR	490,696	490,181	IDR	Third party
	CNY	18	4,335	CNY	
	SGD	4,798	3,271	SGD	
	USD	1,161	192	USD	
	Mata uang	496,673	497,979	Currency	
Pihak berelasi	IDR	9,589	3,552	IDR	Related party
	Mata uang	9,589	3,552	Currency	

[1640300] Notes to the financial statements - Trade Payable, by list of counterparty - General Industry

Rincian utang usaha berdasarkan rincian pihak

Trade payables by list of counterparty

31 December 2022 31 December 2021

		Nama pihak, utang usaha <i>Counterparty name, trade payables</i>	Utang usaha <i>Trade payables</i>	Utang usaha <i>Trade payables</i>		
Pihak ketiga	Pihak lainnya	Pihak lainnya	496,673	497,979	Others, counterparty	Third party
	Rincian pihak		496,673	497,979	List of counterparty	
Pihak berelasi	Pihak 1	PT United Tractors Tbk	4,178	1,094	Rank 1, counterparty	Related party
	Pihak 2	PT Universal Tekno Reksajaya	3,192	0	Rank 2, counterparty	
	Pihak 3	PT Alfa Stilindo	465	522	Rank 3, counterparty	
	Pihak lainnya	Pihak lainnya	1,754	1,936	Others, counterparty	
	Rincian pihak		9,589	3,552	List of counterparty	

[1641000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Payables - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas utang usaha	<div>31 December 2022</div> <div>Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.</div>	Disclosure of notes for trade payables

[1670000] Notes to the financial statements - Cost of Good Sold - General Industry

Beban pokok penjualan

Cost of good sold

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Beban jasa	60,471	51,540	Service Cost
Material	543,201	489,063	Material usage
Subkontraktor	401,079	770,273	Subcontractor
Upah, tenaga kerja langsung	248,932	252,048	Wages and direct labor
Depresiasi	113,582	121,791	Depreciation
Sewa	44,214	44,538	Rent cost
Perbaikan dan pemeliharaan	308	535	Repairs and maintenance
Jumlah biaya produksi	1,411,787	1,729,788	Total production cost
Harga pokok produksi	1,411,787	1,729,788	Cost of goods manufactured
Beban pokok pendapatan lainnya	89,597	379,154	Other cost of goods sold
Beban pokok penjualan dan pendapatan	1,501,384	2,108,942	Cost of sales and revenue

[1671000] Disclosure of Notes to the financial statements - Cost of Goods Sold - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas beban pokok penjualan	31 December 2022	Disclosure of notes for cost of goods sold
	Selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 transaksi dari pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan bersih.	